


Prestasi Akademik Siswa: Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Emosional Dan Spiritual

Moch. Hasan Sidqi¹, Laila Badriyah², Didit Darmawan³ & Iszanul Dani Nurdiansyah⁴



^{1,2,3,4}Universitas Sunan Giri Surabaya

✉ Corresponding author: mochhasansidqi@gmail.com

Artikel Info	Abstrak
<p><i>Received: 2025-07-04</i> <i>Revised : 2025-09-08</i> <i>Accepted: 2025-09-28</i></p> <p>Kata kunci: Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Prestasi Akademik.</p> <hr/> <p>Keywords: Intellectual Quotient, Emotional Quotient, Spiritual Quotient, Academic Achievement.</p> 	<p>Prestasi akademik menjadi suatu hal yang secara khusus diperhatikan oleh berbagai lembaga pendidikan. Ini dapat berakibat buruk bagi lembaga pendidikan yang tidak sukses memberikan prestasi akademik pada siswa. Untuk itu, dibutuhkan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual agar dapat menciptakan peningkatan prestasi akademik siswa. Penulisan studi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual terhadap prestasi akademik siswa. Sampel yang digunakan adalah 102 siswa dengan menggunakan metode purposive sampling dengan rumus isaac dan michael melalui penyebaran kuesioner yang diambil dari populasi yaitu seluruh siswa MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto. Data yang dikumpulkan menggunakan sebuah teknik yakni penyebaran angket berbentuk kuesioner terhadap siswa, observasi dan dokumentasi. Analisa dari data yang digunakan adalah aplikasi SPSS versi 29 dengan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan hasil dari kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual memiliki pengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi akademik</p>

Abstract

Academic achievement is something that is specifically paid attention to by various educational institutions. This can have negative consequences for educational institutions that are not successful in providing academic achievement to students. For this reason, intellectual, emotional and spiritual intelligence is needed in order to create increased student academic achievement. This study was written with the aim of determining the influence of intellectual, emotional and spiritual intelligence on student academic achievement. The sample used was 102 students using a purposive sampling method with the Isaac and Michael formula by distributing questionnaires taken from the population, namely all students at MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto. The data was collected using a technique, namely distributing questionnaires in the form of questionnaires to students, observation and documentation. Analysis of the data used was the SPSS version 29 application with multiple linear regression techniques. The results of the research conducted show that the results of intellectual, emotional and spiritual intelligence have an influence both partially and simultaneously on academic achievement

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan di abad ke-21 menghadapi kompleksitas dan ketidakpastian akibat globalisasi ekonomi, pengetahuan, dan disrupsi teknologi (Lin *et al.*, 2016). Selain hal tersebut, gagasan bahwa prestasi akademik berkaitan dengan penyesuaian sosial dan emosional terhadap lingkungan sekolah akhir-akhir ini mendapat perhatian yang cukup besar dari bidang ekonomi, pembelajaran sosial dan emosional, serta psikologi positif (Kyllonen *et al.*, 2014). Prestasi akademik memerlukan praktik pembelajaran yang diatur secara mandiri, upaya berkelanjutan, pengelolaan tuntutan waktu dan tekanan akademis, serta keberhasilan menavigasi lanskap sosial (Almegewly *et al.*, 2022). Salah satu cara yang tepat untuk mengatasi tantangan-tantangan ini adalah pembelajaran berkelanjutan, yang membekali Lembaga pendidikan dan individu siswa untuk bertahan hidup, berinovasi dan memimpin di garis depan global serta mempertahankan keunggulan kompetitif mereka (Turi *et al.*, 2020). Oleh karena hal tersebut, dibutuhkan tiga kecerdasan dalam individu para siswa yakni kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.

Prestasi akademik menjadi salah satu hal yang menandai keberhasilan pelaksanaan pendidikan (Budi & Badriyah, 2023). Para guru pendidik di Mts Miftahul Ulum Mojokerto, memiliki keinginan agar para siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan meningkatkan prestasi akademiknya. Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Rajeswari dan Selvam (2019), keberhasilan akademik atau belajar dapat dipenuhi, salah satunya dengan meningkatkan kecerdasan intelektual atau IQ, emosi atau EQ serta spiritual atau SQ dari tiap individu siswa.

Prestasi akademik adalah prestasi siswa secara keseluruhan dalam mata pelajaran akademiknya (Rajeswari & Selvam, 2019). Prestasi akademik merupakan salah satu tolak ukur mutu sebuah lembaga Pendidikan (Sidqi, 2023). Rendahnya mutu pendidikan dapat dideteksi dari prestasi akademik siswa di sekolah yang didapatkan melalui aktivitas evaluasi seperti ulangan harian, ujian tengah, dan ujian akhir atau penilaian akhir. Apabila hasil evaluasinya baik berarti prestasi akademik siswa baik, namun jika hasil evaluasinya rendah berarti prestasi belajarnya buruk (Yahya *et al.*, 2020). Siswa yang telah berhasil mendapatkan prestasi akademik yang baik biasanya memiliki kecenderungan sikap kerja keras, berkemauan untuk belajar, serta lebih tekun dalam memperoleh hasil yang lebih baik (Halizah *et al.*, 2022).

Prestasi akademik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kecerdasan intelektual atau IQ (Limanthara *et al.*, 2019). Hal tersebut dikarenakan IQ merupakan bentuk dasar kecerdasan yang berkaitan dengan proses kognitif (Tsuroyah & Rasyad, 2019). Pembelajaran dari IQ cenderung melibatkan kemampuan matematis-logis dan bahasa, secara umum dapat mengembangkan kemampuan kognitif seperti menulis, membaca, menghafal, berhitung dan menjawab (Soenarso & Usman, 2019). Seorang siswa yang memiliki kemampuan IQ yang kuat akan mampu mengelola pikiran dan perilakunya dengan lebih efektif dan akurat sesuai dengan kompetensi pendidikannya (Marques *et al.*, 2022).

Masyarakat mulai menyadari bahwa untuk mencapai kesuksesan tidak hanya dibutuhkan keunggulan IQ saja, namun untuk mencapai kesuksesan juga diperlukan keterampilan lain seperti kecerdasan emosional atau EQ (Yahya *et al.*, 2020). EQ sangat dibutuhkan manusia agar dapat mencapai kesuksesan baik dalam dunia akademis, karir maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Tsuroyah & Rasyad, 2019). Melalui penggunaan EQ yang mencakup perilaku kognitif dan fisiologis, siswa dapat berinteraksi dan merespons lingkungan akademik secara afektif (Aparicio-Flores *et al.*, 2021). Selain itu, manajemen EQ juga dapat meningkatkan keterlibatan akademik dan pengalaman akademik siswa serta membimbing mereka menuju jalur positif dan produktif dalam lintasan akademik mereka (Ding, 2022; Lei, 2022). Mengingat pentingnya peran EQ dalam prestasi siswa, banyak peneliti yang menyarankan lembaga pendidikan mengintegrasikan EQ dalam kurikulum

mereka, sehingga meningkatkan prestasi akademik siswa (Almegewly *et al.*, 2022; Cristóvão *et al.*, 2023). Para pendidik dan pembuat kebijakan di lembaga pendidikan harus mengakui gagasan bahwa meningkatkan tingkat EQ melalui pengajaran atau pelatihan merupakan tujuan penting dari pendidikan modern (Halimi *et al.*, 2021). siswa dengan tingkat EQ yang lebih tinggi cenderung menunjukkan ketahanan akademis yang lebih baik dalam upaya akademis mereka (Gebregergis *et al.*, 2023).

Selain kecerdasan intelektual dan emosional, kecerdasan spiritual atau SQ juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik (Turi *et al.*, 2020). Siswa yang memiliki SQ yang baik maka akan mampu menjalani kehidupan (berperilaku dan menyikapi) dengan baik (Tsuroyah & Rasyad, 2019). SQ merupakan aspek yang mempunyai persepsi tertinggi yang mendasari kecerdasan di antara bagian-bagian kecerdasan lain. SQ dapat membawa makna, tujuan, potensi, filosofi, integritas dan fenomena antusias bagi kehidupan pribadi manusia, sosial dan akademik. Ini mengembangkan holisme suci di kalangan siswa, mengeksplorasi potensi tersembunyi yang meningkatkan produktivitas akademik, kinerja dan membawa pembelajaran berkelanjutan, perubahan transformasional dan perbaikan pada Lembaga pendidikan (Tajpour & Salamzadeh, 2019). Oleh karena itu, SQ dapat menjadikan seseorang spontan, penuh kasih sayang, kompetitif dan tangguh; mengembangkan budaya interaktif positif, mengintegrasikan tenaga kerja positif, memiliki rasa kebersamaan dan menciptakan pembelajaran berkelanjutan (Pant & Srivastava, 2019).

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dilakukan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu 1) Mengukur pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi akademik siswa MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto; 2) Mengukur pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto; dan 3) Mengukur pengaruh kecerdasan intelektual terhadap prestasi akademik siswa MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki jenis kuantitatif korelasional yang dilakukan melalui angket dengan teknik purposive sampling. Teknik tersebut adalah suatu teknik yang digunakan dalam aktivitas pengambilan sampel dengan cara sistematis (Pace, 2021). Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP yang didapat dari objek penelitian yakni siswa yang sedang menempuh pendidikan di MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto yang berjumlah 120 siswa. Sampel penelitian berjumlah 102 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 1%. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 28 butir pernyataan dengan skala likert yang diambil dari indikator tiap variabel baik bebas maupun terikat. Skala likert merupakan salah satu skala penilaian penting yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian (Tanujaya *et al.*, 2022). Analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda (uji t, uji F, koefisien determinasi) yang sebelumnya dilaksanakan uji kualitas data (uji validitas, uji reliabilitas) dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan deskripsi data dari variable kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan prestasi akademik siswa MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto. Untuk mengetahui kualitas dari data, penelitian ini melaksanakan uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan reliabelitas. Uji validitas merupakan pengujian yang dilaksanakan untuk mengetahui ukuran instrumen kuesioner dalam segi tingkat kesesuaian serta kejujuran dengan variabel (Pallant, 2011). Uji validitas pearson product moment

digunakan dalam penelitian ini. Hasil pengujian validitas dari seluruh item pernyataan variabel kecerdasan intelektual (X1), kecerdasan emosional (X2), kecerdasan spiritual (X3) dan prestasi akademik (Y) dengan dasar output SPSS 29 menunjukkan semua skor total koefisien korelasi valid karena diatas angka 0,3.

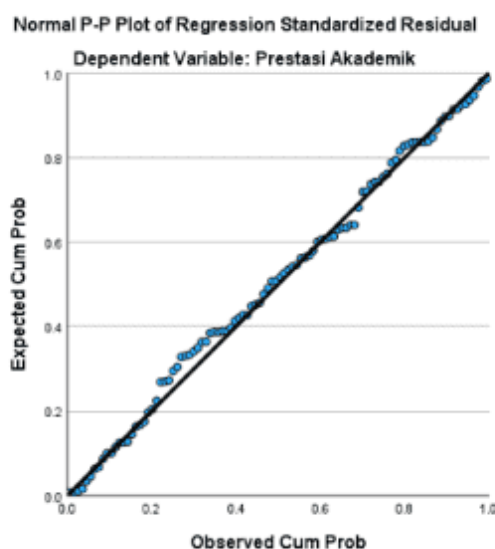
Uji reabilitas adalah sebuah Teknik pengujian untuk pengukuran kehandalan dalam segi konsistensi dari sebuah hasil dengan nilai yang serupa. Besar tingkatan nilai reliabelitas yang ideal adalah nilainya lebih dari 0,6 (Hair *et al.*, 2014). Hasil uji reabilitas penelitian ini dari semua variabel dengan dasar output SPSS dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Uji Reliabilitas

Variabel	N of items	Cronbach's alpha	Status
Kecerdasan Intelektual	6	0.800	Reliabel
Kecerdasan Emosional	6	0.844	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	10	0.769	Reliabel
Prestasi Akademik	6	0.775	Reliabel

(Sumber: Olahan SPSS versi 29, 2024)

Hasil uji reabilitas pada tabel 1 menunjukkan semua variabel berstatus reliabel sebab semua variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6. Setelah melaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas, pengujian yang dilaksanakan kemudian adalah teknik asumsi klasik dengan beberapa macam pengujian yakni uji normalitas, multikolinearitas, linearitas serta heteroskedastisitas. Beberapa uji tersebut dapat dilihat pada gambar 1 dan tabel 2, 3, 4 berikut:



Gambar 1. Grafik Uji Normalitas *Probability Plot* SPSS Versi 29

Pada gambar ke 1 tersebut dapat diketahui bahwa uji normalitas yang dilaksanakan menggunakan *probability plot* menghasilkan titik-titik yang menyebar pada sekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa data normal terdistribusi.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Status
----------	-----------	-----	--------

Kecerdasan Intelektual	0.991	1.009	Multikolineartias tidak terjadi
Kecerdasan Emosional	0.974	1.026	Multikolineartias tidak terjadi
Kecerdasan Spiritual	0.982	1.018	Multikolineartias tidak terjadi

(Sumber: Olahan SPSS versi 29, 2024)

Hasil uji multikolinearitas pada tabel nomor 2 tersebut dapat diketahui bahwa hasil atau nilai VIF dari IQ adalah 1,009 dengan nilai tolerance 0,991, EQ adalah 1,026 dengan nilai tolerance 0,974, SQ adalah 1,018 dengan nilai tolerance 0,982 yang berarti hasil atau nilai VIF pada tiga variabel tersebut lebih kecil dari pada koefisien VIF (<10,00) dan nilai tolerance tidak lebih dari 1,0. Hal tersebut menunjukkan kasus multikolinearitas tidak terjadi.

Tabel 3. Uji Linearitas

Variabel	Sig. Deviations from linearity	Status
Kecerdasan Intelektual	0.077	Linear
Kecerdasan Emosional	0.401	Linear
Kecerdasan Spiritual	0.308	Linear

(Sumber: Olahan SPSS versi 29, 2024)

Pada tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa uji linieritas yang dilaksanakan menghasilkan nilai atau hasil signifikansi *deviation from linierity* dari IQ adalah 0,077, EQ adalah 0.401 dan SQ adalah 0.308 yang berarti hasil atau nilai signifikansi *deviation from linierity* pada tiga variabel tersebut lebih besar dari pada 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa tiga variabel independen linier karena memenuhi ketentuan linearitas.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikasi	Status
Kecerdasan Intelektual	0.077	Homoskedastisitas
Kecerdasan Emosional	0.401	Homoskedastisitas
Kecerdasan Spiritual	0.308	Homoskedastisitas

(Sumber: Olahan SPSS versi 29, 2024)

Pada tabel 4 tersebut dapat diketahui bahwa uji heteroskedastisitas dengan uji glajser yang dilaksanakan menghasilkan nilai signifikansi IQ adalah 0,482, EQ adalah 0,517 dan SQ adalah 0,170. Hal tersebut menunjukkan homoskedastisitas sebab nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05.

Setelah melaksanakan berbagai pengujian teknik asumsi klasik, kelanjutan dari penelitian ini adalah dengan melaksanakan pengujian hipotesis yang mencakup beberapa uji yakni uji-t dan uji-F serta uji koefisien determinasi. Ketiga pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 5, 6 dan 7 berikut:

Tabel 5. Uji-t

Model	Unstandardized		Standardized t	Sig.
	B	Std. Error		
1. (Constant)	-1.454	2.020	-.720	.473
Kecerdasan Intelektual	.430	.043	.413	10.038 <,001
Kecerdasan Emosional	.716	.039	.763	18.391 <,001

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error			
Kecerdasan Spiritual	-.067	.030	-.093	-2.253	.026

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

(Sumber: Olahan SPSS versi 29, 2024)

Pada tabel ke 5 tersebut dapat diketahui bahwa uji-t yang dilaksanakan menghasilkan nilai t dari IQ adalah 10.038 dan nilai signifikansi 0,001, EQ adalah 18.391 dan nilai signifikansi 0,001, serta SQ adalah 2.253 dan nilai signifikansi 0,026. Ketiga variabel independen tersebut dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, karena ketiganya memenuhi ketentuan uji t yakni signifikansi lebih kecil daripada 0,05 atau nilai t lebih besar daripada t tabel yang sudah diketahui dengan rumus $t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 98)$ yang menghasilkan angka 1,984.

Tabel 6. Uji-F

Model	Sum of Square	df	F	Sig.
1. Regression	416.258	138.753	166.191	<,001
Residual	81.820	.835		
Total	498.078			

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik
b. Predictors: Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual

(Sumber: Olahan SPSS versi 29, 2024)

Pada tabel ke 6 tersebut dapat diketahui bahwa uji-f yang dilaksanakan menghasilkan nilai F dari semua variabel independen IQ, EQ dan SQ adalah 166,191 dan nilai signifikansi 0,001. Ketiga variabel independen tersebut dapat dikatakan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, karena ketiganya memenuhi ketentuan uji f yakni signifikansi lebih kecil daripada 0,05 atau nilai f-hitung lebih besar daripada f-tabel yang sudah diketahui dengan rumus $f(k; n-k) = f(3; 99)$ yang menghasilkan angka 2,70.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1. Regression	.914	.836	.830	.914

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik
b. Predictors: Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual

(Sumber: Olahan SPSS versi 29, 2024)

Pada tabel ke 7 tersebut dapat diketahui bahwa uji koefisien determinasi yang dilaksanakan menghasilkan nilai dari semua variabel independen IQ, EQ dan SQ adalah 0,836 yang memiliki arti bahwa IQ, EQ dan SQ berpengaruh terhadap Prestasi akademik sebesar 83%. Berdasarkan pemaparan statistik secara keseluruhan yang telah dilaksanakan, selanjutnya penelitian ini akan memaparkan pembahasan terkait karakteristik dari distribusi skor setiap variabel penelitian yang telah dijawab oleh para responden penelitian berbentuk temuan penelitian.

Pertama, penelitian ini memiliki temuan bahwa IQ berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa secara signifikan. Hal tersebut sesuai dengan temuan yang terdapat dalam penelitian yang dilaporkan oleh Mousavi *et al.* (2020); Thakur *et al.* (2021). Menurut Sidqi *et al.* (2024), seorang siswa dengan IQ tinggi akan dapat memilah aktivitas yang berguna

terhadap kinerja akademiknya. Siswa dengan kecerdasan intelektual tinggi sering kali mempunyai kinerja lebih baik dibandingkan siswa dengan IQ rendah, apa pun jenis kelaminnya. Sebagian besar siswa dengan IQ lebih tinggi, terdapat kecenderungan akan mengalami lebih banyak variasi dalam prestasi akademis mereka, sementara sebagian besar siswa dengan kebiasaan belajar tingkat tinggi akan mengalami lebih sedikit perubahan dalam prestasi mereka (Quilez-Robres *et al.*, 2021).

Kedua, penelitian ini memiliki temuan bahwa EQ berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Al-Qadri dan Zhao (2021); Turi *et al.* (2020). Meningkatkan keterampilan dari kecerdasan emosi siswa dapat mempengaruhi motivasi belajar secara positif dan dengan demikian meningkatkan prestasi akademik (Tang & He, 2023). Siswa cenderung berprestasi lebih baik di lingkungan belajar ketika mereka dapat memahami dan mengatur emosi mereka secara fungsional (Pishghadam *et al.*, 2022). Meningkatkan keterampilan EQ siswa, dapat dilaksanakan salah satunya dengan mewujudkan kepekaan pendidik terhadap keterampilan EQ. Kepekaan pendidik terhadap keterampilan EQ siswa dapat diwujudkan dalam berbagai praktik pengajaran, mulai dari interaksi antar pribadi pendidik dengan siswa, dari gaya mengajar hingga metode penilaian siswa (Halimi *et al.*, 2021). Siswa yang telah memiliki kecerdasan emosional secara langsung dapat meningkatkan kinerja akademik, sehingga dapat memiliki prestasi akademik apabila EQ tersebut tinggi (Sidqi *et al.*, 2024).

Ketiga, hasil yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan temuan bahwa SQ memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Temuan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilaporkan oleh Mousavi *et al.* (2020); Nurjayanti *et al.* (2024). Prestasi akademik yang dicapai oleh seorang siswa juga ditentukan salah satunya dengan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual dapat menjadi landasan dalam usaha untuk mengatasi berbagai permasalahan, membantu seorang siswa menghadapi dengan bijak serta penuh makna sebuah tantangan. Kecerdasan spiritual memiliki kemampuan untuk mendorong siswa agar lebih paham akan konsep dirinya, memiliki dalam dirinya nilai positif yaitu: kejujuran, pengetahuan akan diri, dan keterbukaan, serta spiritual non dogmatis. Hal tersebut dapat mengindikasikan seorang individu yang mengimplementasikan nilai etika (Maharani *et al.*, 2024).

SIMPULAN

Hasil penelitian diatas menjadi dasar bahwa penelitian ini menunjukkan struktur pengaruh dari IQ, EQ dan SQ terhadap prestasi akademik siswa MTs Miftahul Ulum Jetis Mojokerto. Studi tentang kontribusi IQ, EQ dan SQ terhadap prestasi akademik akan memperjelas mekanisme psikologis yang mendasari perbedaan individu dalam belajar. Pemahaman yang lebih baik tentang mekanisme perbedaan individu dapat menjadi landasan untuk mengembangkan metode pendidikan yang dipersonalisasi yang dapat membantu meningkatkan keberhasilan akademik setiap siswa. Arah lebih lanjut dari penelitian ini mungkin terkait dengan pelaksanaan penelitian longitudinal dan mengidentifikasi prediktor kognitif awal IQ, EQ dan SQ di berbagai tingkat pendidikan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almegewly, W. H., A. Rawdhan, M. Saleh, M. Alrimal, R. Alasmari, S. Alhamad, R. Almuqri, M. Aljebreen, H. Alsubaie., & S. M. F. Abdelaliem. (2022). Correlation Between Emotional Intelligence and Academic Achievement Among Undergraduate Nursing Students. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17, 100491.

- Al-Qadri, A. H., & W. Zhao. (2021). Emotional Intelligence and Students' Academic Achievement. *Problems of Education in the 21st Century*, 79(3), 360.
- Aparicio-Flores, M. P., J. M. Esteve-Faubel, M. Vicent, C. González, R. Sanmartín., & J. M. García-Fernández. (2021). Dispositional Empathy and Emotional Intelligence in Terms of Perfectionistic Automatic Thoughts. *The Spanish Journal of Psychology*, 24(10).
- Budi, R. S., & L. Badriyah. (2023). Pengaruh Lingkungan Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA Unggulan. *Al-Maulizhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 522-529.
- Bloom, B. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook I, The Cognitive Domain*. David McKay & Co, New York.
- Cristóvão, A. M., S. Valente, H. Rebelo, & A. F. Ruivo. (2023). Emotional Education for Sustainable Development: A Curriculum Analysis of Teacher Training in Portugal and Spain. *Frontiers in Education*, 8, 1165319.
- Ding, X. (2022). Management Work Mode of College Students Based on Emotional Management and Incentives. *Frontiers in Psychology*, 13, 963122.
- Dyer, W. (2010). *The Power of Intention: Manifesting Your Dreams and Desires*. Hay House, Carlsbad.
- Gebregergis, W. T., F. Beraki, M. Michael, M. Ahmedin, N. Debesay, T. Atoshm., & C. Csukonyi. (2023). Factors Influencing Academic Achievement Among College Students: The Influence of Emotional Intelligence, Student Engagement and Demographics. *European Journal of Psychology & Educational Research*, 6(4), 181-193.
- Hair, J. F., W. C. Black, B. J. Babin., & R. E. Anderson. (2014). *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Pearson Education.
- Halimi, F., I. Al-Shammari., & C. Navarro. (2021). Emotional Intelligence and Academic Achievement in Higher Education. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(2), 485-503.
- Halizah, S. N., E. A. Sinambela, D. Darmawan., & R. Mardikaningsih. (2022). The Influence of Entrepreneurship Education, Self-Efficacy, Locus of Control and Achievement Motivation on Entrepreneurial Intention. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(2), 47-58.
- Kyllonen, P. C., A. A. Lipnevich, J. Burrus., & R. D. Roberts. (2014). Personality, Motivation, and College Readiness: A Prospectus for Assessment and Development. *ETS Research Report Series*, 14(1), 1-48.
- Lei, X. (2022). The Impact of Emotion Management Ability on Learning Engagement of College Students During COVID-19. *Frontiers in Psychology*, 13, 967666.
- Limanthara, K., I. N. Sudja., & I. W. Widnyana. (2019). The Influence of Intellectual Intelligence and Emotional Intelligence on Academic Achievement with Leadership as a Moderation Variable in Faculty of Dentistry University of Mahasaraswati Denpasar. *Journal of Advanced in Dynamical and Control System*, 11(12), 723-730.
- Lin, M., A. Preston, A. Kharrufa., & Z. Kong. (2016). Making L2 Learners' Reasoning Skills Visible: The Potential of Computer Supported Collaborative Learning Environments. *Thinking Skills and Creativity*, 22, 303-322.
- Maharani, L., E. Masnawati., & D. Darmawan. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Belajar, Regulasi Diri dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Wachid Hasyim Surabaya. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 407-416.
- Marques, I., K. Komiya., & L. R. G. Rosary. (2022). The Influence of Intellectual Intelligence and Academic Self Efficacy on Academic Fraud with Student Ethical Attitude as a Moderating Variable. *Journal of Management*, 1(1), 24-32.
- Mirayani, L. P. M., R. M. Y. D. Rengganis., & P. A. A. Agustina. (2022). Moderating Competency on the Effect of Owner's IQ, EQ, and SQ on MSME Performance in Denpasar City. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(1), 155-160.

- Mousavi, S. E., L. Salek-Ebrahimi, G. R., Ahmadi, S. Belal-Habashi, A. Masjedi-Arani., & A. S. Kianimoghadam. (2020). The Predictive Role of Demographic Variables, and Cognitive, Emotional and Spiritual Intelligences in Motivation for Academic Achievement in Female Students. *Journal of Pizhūhish dar dīn VA Salāmat*, 6(3), 31-43.
- Nurjayanti, N., D. Ririen., & S. Susilawati. (2024). The Effect of Spiritual Quotient on Students' Learning Achievement Through Students' Learning Efforts. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(1), 232-244.
- Pace, D. S. (2021). Probability and Non-Probability Sampling-An Entry Point for Undergraduate Researchers. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 9(2), 1-15.
- Pallant, J. (2010). *A Step by Step Guide to Data Analysis using the SPSS Program: Survival Manual, (4th Ed.)*. McGraw-Hill, Berkshire.
- Pant, N., & S. K. Srivastava. (2019). The Impact of Spiritual Intelligence, Gender and Educational Background on Mental Health among College Students. *Journal of religion and health*, 58, 87-108.
- Pishghadam, R., M. Faribi, & S. Shayesteh. (2022). Intelligence, Emotional Intelligence, and Emosensory Intelligence: Which One is a Better Predictor of University Students' Academic Success?. *Frontiers in Psychology*, 13, 995988.
- Puspitacandri, A., Y. Soesatyo, E. Roesminingsih., & H. Susanto. (2020). The Effects of Intelligence, Emotional, Spiritual and Adversity Quotient on the Graduates Quality in Surabaya Shipping Polytechnic. *European Journal of Educational Research*, 9(3), 1075-1087.
- Quilez-Robres, A., A. González-Andrade, Z. Ortega., & S. Santiago-Ramajo. (2021). Intelligence Quotient, Short-Term Memory and Study Habits as Academic Achievement Predictors of Elementary School: A Follow-Up Study. *Studies in Educational Evaluation*, 70, 101020.
- Rajeswari, S., & S. P. Selvam. (2019). A Study on Students Academic Achievement in Relation to Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence of M.Ed Students. *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities*, 7(2), 24-38.
- Sidqi, M. H. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di MI Hasyim Asyari Pepe Sedati Sidoarjo. *Prosiding Unsuri Surabaya*, 1(1), 93-100.
- Sidqi, M. H., H. N. Bayhaqi, A. B. A. Majid, I. D. Nurdiansyah, M. Y. M. El-Yunusi., & D. Darmawan. (2024). Education on Corpse Care Using the Demonstration Method: An Effort to Improve Understanding of Islamic Sharia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Fatimah*, 1(2), 52-59.
- Soenarso, K., & O. Usman. (2019). The Effect of Intelligence Intellectual, Emotional Intelligence and Intelligence Spiritual on Attitudes Ethical S1 Accounting Universitas Negeri Jakarta. *SSRN Electronic Journal*.
- Tajpour, M., & A. Salamzadeh. (2019). The Effect of Spiritual Intelligence on Organisational Entrepreneurship: Case Study of Educational Departments in University of Tehran. *International Journal of Management and Enterprise Development*, 18(3), 205-218.
- Tang, Y., & W. He. (2023). Relationship Between Emotional Intelligence and Learning Motivation Among College Students During the COVID-19 Pandemic: A Serial Mediation Model. *Frontiers in Psychology*, 14, 1109569.
- Tanujaya, B., R. C. I. Prahmana., & J. Mumu. (2022). Likert Scale in Social Sciences Research: Problems and Difficulties. *FWU Journal of Social Sciences*, 16(4), 89-101.
- Thakur, K., K. Lal., & V. Kumar. (2021). Ensemble Method to Predict Impact of Student Intelligent Quotient and Academic Achievement on Placement. *International Conference on Intelligent Engineering and Management 2*, 249-253.

- Tikhomirova, T., A. Malykh., & S. Malykh. (2020). Predicting Academic Achievement with Cognitive Abilities: Cross-Sectional Study Across School Education. *Behavioral sciences*, 10(10), 158.
- Tsuroyah, N., & A. Rasyad. (2019). The Influence of Intellectual, Emotional, and Spiritual Intelligence on Online Media Response Behaviour in Students. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(4), 64-78.
- Turi, J. A., A. A. Rani, I. Abidin, F. Mahmud., & A. Al-Adresi. (2020). Correlating Spiritual and Emotional Intelligence with Academic Performance among Pakistani Students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(2), 278-284.
- Yahya, M., A. M. Radjab., & S. Satriyani. (2020). The Effect of Intellectual, Emotional, and Spiritual Intelligence on the Economic Learning Achievement of SMA Negeri 1 Soppeng. *Journal of Educational Sciences*, 4(3), 560-574.